

EFEKTIVITAS INSTRUMEN TES PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA TINGKAT SEKOLAH DASAR KELAS 6 DI SDN 1 MORONYAMPLUNG

**Makhfudhotus Solikhah^{1*}, Arifatin Rosichah Rahmadani², dan Andika Adinanda
Siswoyo³**

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas, Trunodjoyo Madura

*Corresponding Email: makhfudhotussholikha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji instrumen tes hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 6 Sekolah Dasar. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Moronyamplung, Lamongan, dan melibatkan 11 siswa yang berpartisipasi sebagai responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa alat ujian valid dengan nilai korelasi Pearson (r) untuk setiap bagian soal yang memenuhi atau melebihi standar minimum 0,3. Selain itu, alat ujian juga dianggap dapat diandalkan dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,672, yang melebihi standar koefisien minimal 0,3. Hasil ini menunjukkan bahwa alat tes yang dibuat dapat diandalkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan materi Bahasa Indonesia secara akurat dan konsisten.

Kata Kunci: instrumen tes, uji validitas, uji reliabilitas, aplikasi SPSS 25.0, sekolah Dasar.

ABSTRACT

The goal of this research is to create and evaluate a test instrument designed to assess Indonesian language learning outcomes for students in grade 6 elementary school. This research was conducted at SDN 1 Moronyamplung, Lamongan, and involved 11 students who participated as respondents. The analysis results show that the test tool is valid with a Pearson correlation value (r) for each part of the question that meets or exceeds the minimum standard of 0.3. Apart from that, the test tool is also considered reliable with a Cronbach's Alpha value of 0.672, which meets the minimum coefficient standard of 0.3. These results indicate that the test tool created can be relied upon to measure students' ability to understand and apply Indonesian language material accurately and consistently.

Keywords: test instruments, validity tests, reliability tests, SPSS 25.0 applications, elementary school.

PENDAHULUAN

Pendidikan di tingkat sekolah dasar merupakan pondasi utama dalam kelancaran proses kegiatan belajar mengajar berikutnya, baik pada jenjang pendidikan menengah maupun perguruan tinggi. Untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar dibutuhkan komunikasi dalam berbahasa atau berbicara, hal tersebut dapat di pelajari dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sehubungan dengan pendapat (Ali, 2020) menyatakan mengenai Pengertian Bahasa Indonesia di SD dimana diartikan sebagai suatu pmlajaran yang digunakan dalam mengembangkan aktivitas peserta didik. Juga di artikan sebagai alat untuk bersosialisasi atau berbicara.

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan sudah bisa dikatakan baik, namun ada beberapa kendala yang masih menjadi penghalang dalam penyampaian materi pembelajaran Bahasa Indonesia di sana, yaitu dalam hal keterbatasan waktu, di SDN 1 Moronyamplung, Lamongan khususnya di kelas 6, keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi sangat terbatas karena materi yang seharusnya di sampaikan atau dijelaskan dalam satu pertemuan itu tidak dapat terselesaikan dalam satu pertemuan jadi harus menambah pertemuan berikutnya untuk membahas atau menjelaskan materi yang belum terselesaikan, dan juga guru bahasa indonesia kesulitan dalam memilih materi pembelajaran, dikarenakan ada beberapa materi yang sama dari kelas sebelumnya (kelas 5) seperti materi mengenai ide pokok, materi ini belum jelas secara spesifik bagian mana yang untuk kelas 5 dan bagian mana untuk kelas 6 hal tersebut yang menjadi kesulitan guru di kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan. Sedangkan kesulitan yang dialami oleh siswa kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan yaitu dalam hal mengembangkan sebuah teks atau memahami sebuah teks yang panjang (Tutur Ibu Guru N), jadi dengan kesulitan atau masalah yang ada di SDN 1 Moronyamplung Lamongan. Solusi yang menggunakan instrumen tes yang berfokus pada pengujian validitas dan uji reliabilitas untuk mengetahui kevalidan butir soal tes hasil belajar Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 6 sekolah dasar. Dengan demikian, instrumen ini berfungsi sebagai alat evaluasi, instrumen tersebut juga sebagai sarana untuk mengidentifikasi sejauh mana siswa mampu menguasai materi Bahasa Indonesia dan menerapkannya pada situasi yang lebih kompleks.

Berdasarkan kondisi permasalahan yang ada di kelas 6 SDN 1 Moronyamplung Lamongan relevansi yang sejalan dengan kesulitan yang dihadapi guru kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan mengenai keterampilan siswa dalam mengembangkan sebuah teks. Menurut (Fahmawidiarti et al., 2018) Cenderung cukup sulit untuk guru dalam melaksanakan melaksanakan. Dari penelitian yang di lakukan oleh (Yani & Rachmania, 2023) ada banyak faktor yang membuat belajar Bahasa Indonesia menjadi sulit dan sulit untuk mencapai tujuan. Selain itu, kecenderungan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran dan tidak menggunakan media pembelajaran membuat siswa jenuh dan juga bosan. Sedangkan menurut (Rahayu Eliza, Wulan Neneng Sri Wulan, 2023) dalam faktor internal dan eksternal ada dua komponen yang bertanggung jawab atas kesulitan siswa dalam menulis karangan narasi di kelas IV. Kebiasaan menulis siswa dan kurangnya perbendaharaan kata siswa adalah contoh faktor eksternal.

Sehubungan dengan itu ada relevansi terdahulu, kenapa peneliti memilih instrumen tes sebagai variabel yang digunakan untuk mengetes kemampuan peserta didik, dan diperoleh hasil penelitian oleh (Slamet & Wahyuningsih, 2022) Instrumen tes dimaknai sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan validitas dan reliabilitas yang diuji melalui analisis item tes dan model Rasch untuk memastikan efektivitasnya dalam pengukuran hasil belajar. Keefektifan hasil belajar di tentukan oleh proses pembelajaran yang efektif dan relevan. Sedangkan menurut Menurut (Magdalena, Ina Hifziyah, Maydanul, Aeni, Vira Nastita, Rahayu, 2020) Instrumen yang digunakan adalah komponen utama yang dapat

memengaruhi kualitas penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar. Tes digunakan di sekolah untuk mengevaluasi kemampuan siswa dalam bidang kognitif seperti pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis, dan evaluasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik untuk menguji asumsi atau teori yang sudah ditentukan. Dalam penelitian ini berfokus pada hubungan sebab-akibat antar variabel, yang biasanya diukur menggunakan teknik statistik atau matematika. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh bisa bersifat deskriptif atau inferensial dan ditujukan untuk menggeneralisasi temuan ke populasi yang lebih luas. Teknik pengumpulan data penelitian ini dapat melalui kuesioner, instrumen tes, atau eksperimen, dan analisis data dilakukan dengan prosedur statistik yang objektif (Sugiyono, 2009; Emzir, 2009) metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi instrumen tes dalam proses kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan. Penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk angka, yang memungkinkan untuk diolah secara statistik guna mendapatkan kesimpulan terkait efektivitas dan kualitas instrumen tes dalam mengukur hasil belajar siswa.

Subjek atau focus penelitian ini yaitu siswa kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan dengan total 11 responden. Oleh sebab itu semua peserta didik menjadi populasi karena memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel, maka penentuan sampel dilakukan pada seluruh populasi karena jumlah peserta didik yang sedikit (Sukmadinata, 2004).

Dalam penelitian ini, alat atau instrument yang digunakan adalah instrumen pengumpulan data berupa lembar uji validitas dan reliabilitas. Menurut Sugiyono, (2004:137) dalam (Arsi, 2021) Uji validitas menentukan seberapa baik alat ukur yang digunakan. Instrument valid adalah alat ukur yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Selain itu, uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa peneliti benar dalam mengukur variabel yang dimaksud (Cooper dan Schindler, dalam Zulganef, 2006). Lembar uji validitas dan reliabilitas ini berfungsi untuk menilai kevalidan penjabaran instrumen penilaian tes dengan skala likert, baik dalam soal pilihan ganda atau kuissoner, tetapi dalam penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda. Instrumen pilihan ganda tersebut diterapkan saat uji coba. Berikut pertanyaan-pertanyaan instrument tes pilihan ganda:

Tabel 1. Kisi-kisi Soal

Kompetensi Dasar	Tujuan Pembelajaran	Indikator	Nomor Soal
Memahami ide pokok dari sebuah cerita	Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dalam cerita pendek	Menentukan ide pokok dari cerita yang dibaca	1-2
Menganalisis penyebab dari suatu peristiwa	Peserta didik dapat menjelaskan penyebab suatu kondisi lingkungan	Mengidentifikasi penyebab lingkungan berubah berdasarkan bacaan	3

Menentukan informasi berdasarkan teks	Peserta didik dapat menentukan informasi utama dari teks yang dibaca	Mengidentifikasi lokasi ide pokok dalam paragraf	4
Menyusun narasi	Peserta didik memahami langkah-langkah menyusun cerita pendek	Menjelaskan tahapan menyusun cerita narasi	5
Memahami sinonim dan konjungsi dalam konteks	Peserta didik mampu memilih kata atau konjungsi yang sesuai dengan konteks	Menentukan konjungsi yang sesuai dalam cerita	6
Menyusun langkah-langkah kegiatan	Peserta didik mampu mengurutkan langkah kegiatan dari instruksi yang diberikan	Menentukan langkah pertama dalam suatu prosedur	7, 8
Mengambil pesan moral dari teks	Peserta didik memahami pesan moral dari cerita yang dibaca	Menjelaskan pesan dari cerita berdasarkan teks	9, 10
Mengidentifikasi dampak lingkungan	Peserta didik mampu menganalisis dampak dari suatu tindakan terhadap lingkungan	Menentukan dampak jika hutan terus ditebang	11
Menyimpulkan isi bacaan	Peserta didik dapat membuat kesimpulan berdasarkan informasi dari bacaan	Menyimpulkan cerita berdasarkan pesan yang terkandung	12
Menganalisis makna kata dalam konteks	Peserta didik mampu menentukan arti kata berdasarkan konteks	Menentukan arti kata yang sesuai dengan cerita	13
Menggunakan kamus secara efektif	Peserta didik memahami cara menggunakan kamus berdasarkan konteks cerita	Memilih arti kata yang paling sesuai dari kamus	14
Memahami langkah-langkah prosedural	Peserta didik mampu menyusun prosedur berdasarkan instruksi	Mengidentifikasi langkah terakhir dari prosedur	15
Mengambil keputusan dari instruksi	Peserta didik memahami instruksi dan dapat menentukan langkah berikutnya	Menentukan tindakan berdasarkan instruksi guru	16
Mengembangkan cerita berdasarkan pengalaman	Peserta didik dapat mengembangkan cerita pendek dari pengalaman	Memulai narasi berdasarkan suasana tertentu	17
Mengidentifikasi informasi utama	Peserta didik mampu menentukan informasi penting dalam sebuah teks	Menentukan informasi utama dari teks yang dibaca	18
Menentukan langkah kegiatan	Peserta didik memahami tahapan dari aktivitas tertentu	Menentukan langkah setelah tindakan pertama dilakukan	19
Memahami makna kata dalam cerita	Peserta didik mampu memahami istilah baru	Mengidentifikasi makna kata seperti	20

	dalam konteks cerita	“menuai” dalam cerita	
Menarik pesan moral dari cerita	Peserta didik dapat menarik pesan moral dari teks narasi	Menentukan pesan moral dalam cerita tentang kebersihan	21
Menganalisis tindakan dalam cerita	Peserta didik memahami dampak tindakan tokoh dalam cerita	Menentukan dampak dari tindakan yang dilakukan tokoh	22
Menunjukkan sifat kepemimpinan tokoh	Peserta didik mampu mengidentifikasi sifat kepemimpinan dalam teks	Menentukan contoh kepemimpinan dari cerita	23
Menganalisis elemen narasi	Peserta didik memahami elemen utama narasi, seperti klimaks dan kesimpulan	Menentukan fungsi bagian tertentu dalam cerita	24
Menganalisis struktur kata	Peserta didik memahami pembentukan kata dan makna imbuhan	Menentukan fungsi akhiran dalam kata tertentu	25

Setiap pertanyaan oleh penelitian diuji aspek kevalidan butir soal instrument menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menurut Iskandar (2012) pada (Ketaren et al., 2024) dalam Perhitungan statistik korelasi digunakan untuk mengevaluasi validitas butir. Korelasi pearson - product moment, berikut rumusnya:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah keseluruhan responden

x =total skor yang di dapat dari seluruh item variabel

xy = total skor yang didapat dari seluruh item variable y

Pendapat Sugiyono (2018) Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan setelah penelitian benar-benar valid atau tidak, dengan menggunakan alat pilihan ganda atau pilihan ganda, untuk mengukur ketepatan antara data yang sebenarnya terjadi pada objek dan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas dilakukan pada responden sebanyak 11 siswa kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan.

Azwar (2017) menjelaskan bahwa dalam Pengujian validitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa akurat skala penelitian dalam melakukan fugsi dan pengukurannya. Jika pengukuran dapat menghasilkan data yang akurat dan memberikan gambaran yang akurat tentang variabel yang diukur, maka pengukuran tersebut dianggap memiliki validitas yang tinggi.

Untuk memenuhi keabsahan dan keakuratan data terkait variabel penelitian, skala Likert digunakan untuk melakukan uji validitas. Uji validitas dapat menentukan apakah item itu valid atau tidak, untuk item yang dianggap valid jika di lihat menggunakan rumus r tabel: N-2 maka, nilai yang didapatkan adalah 11-2 = 9 maka dari itu nilai daya

diskriminan > 0,602 tetapi apabila jumlah item tidak mencapai yang direncanakan maka ada kemungkinan Untuk mencapai jumlah item yang diinginkan, batas kriteria dapat dikurangi sedikit menjadi 0,25 atau paling tidak 0,20. Untuk menguji validitas skala, skor dari setiap item pernyataan dibandingkan dengan skor total menggunakan bantuan SPSS 25.0.

Setelah uji validitas, uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur dapat digunakan (Puspasari et al., 2022). Cronbach's Alpa, Spearman Brown, dan Kuder Richardson (KR-20 atau KR-21) adalah beberapa rumus yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas diantaranya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma^2$ = jumlah covarians skor tiap item

σ^2 = covarians

Pengukuran hasil reliabilitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini Uji statistik *Cronbach Aplha (a)* dapat dilakukan dengan bantuan SPSS 25.0. Hasil uji akan menentukan apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dianggap kredibel atau tidak. (Sarkawi et al., 2018).

SPSS (Statistical Product of Service Solution) adalah program komputer statistik yang memungkinkan pemrosesan data statistik secara cepat dan akurat (Hasyim & Listiawan, 2014). Mahasiswa dapat dengan mudah melakukan analisis data penelitian dengan menggunakan program SPSS (Asmara, 2020). Karena program ini memudahkan pengumpulan data, hasil analisis dapat diinterpretasikan (Atmajayani & Hermawanto, 2021). Menurut Desinta, penggunaan SPSS mempercepat pengolahan data penelitian, yang secara signifikan mempercepat penyelesaian tugas akhir (Purba et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan menggunakan SPSS 25.0 didapatlah hasil uji validitas instrument tes sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Uji Validitas

No Butir Instrumen	Person Correlation	Standar Koefisien	Keterangan
1.	0,652	$\geq 0,3$	Valid
2.	0,712	$\geq 0,3$	Valid
3.	0,498	$\geq 0,3$	Valid
4.	0,350	$\geq 0,3$	Valid
5.	0,412	$\geq 0,3$	Valid
6.	0,527	$\geq 0,3$	Valid
7.	0,490	$\geq 0,3$	Valid
8.	0,635	$\geq 0,3$	Valid
9.	0,710	$\geq 0,3$	Valid
10.	0,345	$\geq 0,3$	Valid

No Butir Instrumen	Person Correlation	Standar Koefisien	Keterangan
11.	0,615	$\geq 0,3$	Valid
12.	0,655	$\geq 0,3$	Valid
13.	0,442	$\geq 0,3$	Valid
14.	0,678	$\geq 0,3$	Valid
15.	0,490	$\geq 0,3$	Valid
16.	0,720	$\geq 0,3$	Valid
17.	0,505	$\geq 0,3$	Valid
18.	0,389	$\geq 0,3$	Valid
19.	0,730	$\geq 0,3$	Valid
20.	0,515	$\geq 0,3$	Valid
21.	0,430	$\geq 0,3$	Valid
22.	0,612	$\geq 0,3$	Valid
23.	0,502	$\geq 0,3$	Valid
24.	0,395	$\geq 0,3$	Valid

Berdasarkan hasil analisis validitas di atas, 25 butir instrumen tes dinyatakan valid karena memiliki nilai korelasi Pearson (r) yang memenuhi atau melebihi standar minimum 0.3. Nilai korelasi berkisar antara 0.345 hingga 0.730, menunjukkan bahwa semua butir soal memiliki hubungan yang kuat dengan skala keseluruhan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa setiap butir instrumen secara konsisten mampu mengukur aspek yang diinginkan. Dengan itu, instrument ini memiliki kualitas yang baik dan layak digunakan tanpa memerlukan revisi lebih lanjut.

Tabel 3. Case Processing Summary

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Table diatas menunjukkan bahwa banyak responden 11 siswa dan seluruh responden tersebut telah mengisi butir-butir soal pilihan ganda.

Tabel 4. Reliability Statistics

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.672	.686	23

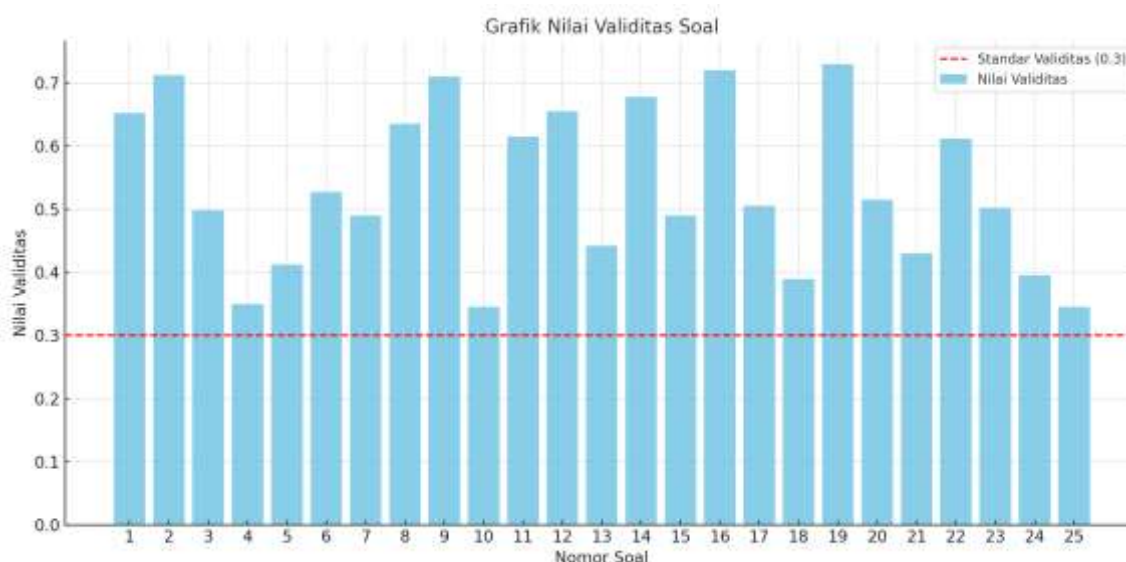
Untuk memberikan nilai keputusan dalam pengujian reliabilitas, nilai Cronbach's Alpha digunakan bersama dengan Standar Koefisien:

- Ketika Cronbach's Alpha > standar koefisien sehingga instrument tes dinyatakan reliabel
- Ketika Cronbach's Alpha < standar koefisien sehingga instrument tes dinyatakan tidak reliabel

Cronbach's Alpha adalah 0,672, menurut output dari tabel 4. Kita kemudian membandingkan dengan standar koefisien, yang menghasilkan hasil standar koefisien setidaknya 0,3 jika $df(n-2)$ memiliki taraf signifikan sebesar 5%. Ini disebabkan oleh fakta bahwa, berdasarkan pengambilan keputusan instrumen tes, sebanyak 25 soal yang valid dapat dianggap reliabel.

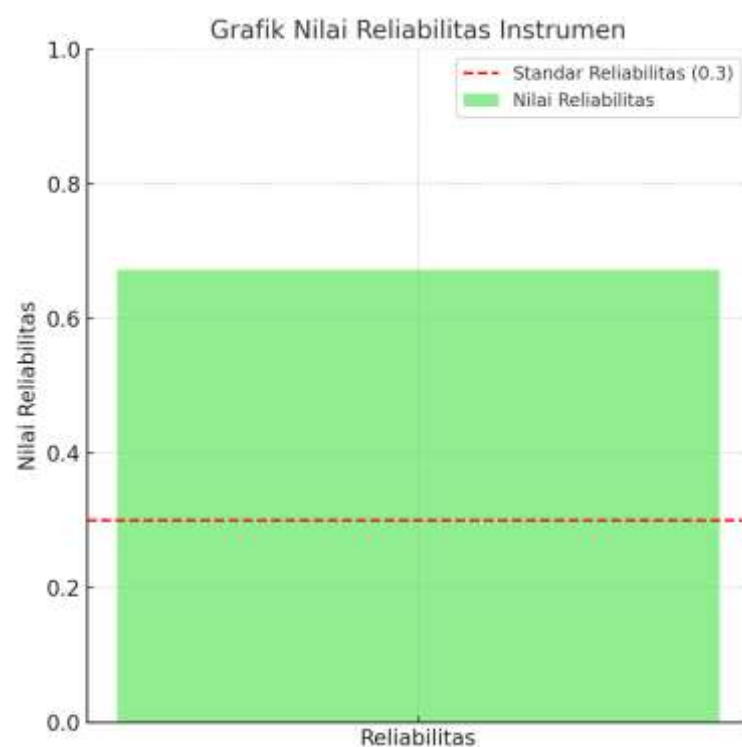
Grafik 1. Nilai Validitas Soal

Grafik Nilai Validitas Soal



Grafik 2. Nilai Reliabilitas Instrumen

Grafik Nilai Reliabilitas Instrumen



SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan yaitu dari dua puluh lima soal, semua soal pilihan ganda dapat digunakan sebagai alat untuk melakukan penelitian di kelas 6 SDN 1 Moronyamplung, Lamongan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir soal valid jika korelasi individu lebih besar dari standar koefisien, dan uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir soal reliabel jika Cronbach's Alpha lebih besar dari standar koefisien. Saran yang diberikan meliputi peningkatan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan instrumen tes yang telah divalidasi, pengelolaan keterbatasan waktu dengan membuat rencana pembelajaran yang terstruktur, penyusunan materi pembelajaran yang jelas dengan membuat silabus yang terstruktur, peningkatan keterampilan siswa dengan memberikan latihan menulis secara rutin, dan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas instrumen tes, mengembangkan instrumen yang lebih komprehensif, dan menganalisis faktor-faktor lain yang memengaruhi hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arsi, A. (2021). Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss. *Academia.Edu*, 1–8.
- Asmara, Y. (2020). PELATIHAN ANALISIS DATA UJI COBA INSTRUMEN DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM SPSS VERSI 22 JURNAL CEMERLANG: Pengabdian pada Masyarakat. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1), 29–37.
- Atmajayani, R. D., & Hermawanto, T. (2021). Penguatan Analisis Data Statistik dengan Menggunakan SPSS pada Mahasiswa Teknik Sipil UNU Blitar. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Nusantara (JPPNu)*, 3(2), 46–50. <https://doi.org/10.28926/jppnu.v3i2.43>
- Fahmawidiarti, M., Kusdiana, A., & Ganda, N. (2018). PEDADIDAKTIKA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR Analisis Kesulitan Guru dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Cikoneng Ciamis. *All Rights Reserved*, 5(2), 260–268. <http://ejournal.upi.edu/index.php/pedadidaktika/index>
- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi Ibm Spss Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Muftadi'in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–35.
- Ketaren, M. A., Girsang, K., Manurung, M., & Riauati, E. (2024). Uji Validitas Dan Uji Daya Beda Soal Buatan Pilihan Ganda Dengan Tes Sumatif Siswa Kelas IV UPT SD Negeri 065013 Medan. 1(11), 3278–3283.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Kusnadi, dadang. (2019). LAPORAN HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER PENILAIAN KINERJA DOSEN DIKELAS STIKes BUDI LUHUR

CIMAH.

<https://stikesbudiluhurcimahi.ac.id/penelitian/lajamtu/assets/upload/laporan/123725->

LAPORAN_HASIL_UJI_VALIDITAS_RELIABILITAS_KINERJA_DOSEN_DIKELAS2.pdf

- Magdalena, Ina Hifziyah, Maydanul, Aeni, Vira Nastita, Rahayu, R. P. (2020). Pengembangan Instrumen Tes Siswa Tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Kuningan. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 227-237. <https://doi.org/10.33506/jq.v8i1.389>
- Purba, D., Ziraluo, T. P., Saur, G., & Sagala, R. (2021). Pengolahan data Penelitian dengan SPSS Pendahuluan ULEAD : Jurnal E-Pengabdian. *ULEAD: E- Pengabdian*, 1(1), 12-17.
- Puspasari, H., Puspita, W., Farmasi Yarsi Pontianak, A., & Barat, K. (2022). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19 Validity Test and Reliability Instrument Research Level Knowledge and Attitude of Students Towards . *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 65-71. <http://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK>
- Rahayu Eliza, Wulan Neneng Sri Wulan, S. E. (2023). ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(20), 409-416.
- Rika, B., Febrilia, A., & Setyawati, D. U. (2021). Workshop Pengolahan Data Menggunakan Spss Bagi Mahasiswa Universitas Pendidikan Mandalika. *Martabe : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 232-239.
- Rohana, Surmilasari, N., Fitriarsi, P., Sari, N., & Jayanti. (2019). PELATIHAN PENGGUNAAN SPSS BAGI GURU UNTUK PENELITIAN KUANTITATIF. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 89-94.
- Sarkawi, D., Oktaviani, A., Priadi, A., & Khansa, T. (2018). Analisis Pelayanan Prima Atas Kepuasan Konsumen Pada Apotek K24 Bambu Apus Jakarta Timur. *Petir*, 11(2), 125-147. <https://doi.org/10.33322/petir.v11i2.345>
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2022). Validitas Dan Reliabilitas Terhadap Instrumen Kepuasan Ker. *Aliansi : Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 51-58. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v17i2.428>
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*.
- Utami, Y. (2023). Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrument Penilaian Kinerja Dosen. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 4(2), 21-24. <https://doi.org/10.55338/saintek.v4i2.730>
- Yani, D., & Rachmania, S. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V Sekolah Dasar Negeri Wangiwisata. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 1-7. <https://doi.org/10.56393/melior.v3i1.1555>